**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Komunikasi merupakan salah satu cara membuka pikiran melangkah ke arah kemajuan. Karena informasi menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dan sangat penting untuk berbagai tujuan, dimana komunikasi bisa menjadi tolak ukur bagi kesuksesan hal-hal yang dilaksanakan. Bukan hanya itu saja, akan tetapi komunikasi juga menjadi pembuka jalan menuju kemajuan disegala bidang, baik di kehidupan Bermasyarakat ataupun Berbangsa dan Bernegara.

Kehadiran internet memunculkan bentuk dan pola komunikasi, yaitu komunikasi dapat berlangsung dalam dunia maya (virtual), sifat komunikasi berubah menjadi komunikasi interaktif, jarak ruang dan waktu antara pengirim dan penerima pesan tidak lagi menjadi kendala. Meskipun dalam aktivitas dan proses komunikasi menggunakan internet adalah pertukaran data melalui komputer namun tetap melibatkan manusia sebagai pemberi konteks pada aktivitas dan proses komunikasi tersebut, yang meliputi konteks individual, group, organisasi, massa, dan sosial. Tidak bisa di pungkiri kita tidak bias lepas di dunia internet. Dengan adanya internet manusia dapat terbantu, apalagi bagi mereka yang mempunyai mobilitas tinggi.

 Internet bagi sebuah organisasi (baik organisasi pemerintah maupun non-pemerintah, profit dan non-profit) saat ini telah menjadi media yang sangat vital untuk mendukung kemajuan/perkembangan dan menjadi media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas serta menjadi alat komunikasi yang paling cepat, tepat, efektif dan efisien.

Organisasi yang berbasis kepada Teknologi Informasi akan berkembang dengan cepat bersamaan dengan makin tersedianya perangkat komputer yang murah dan mudah didapat. Kebutuhan akan informasi yang realtime sudah menjadi kebutuhan utama dimana akses informasi tersebut tidak hanya diperoleh melalui komputer (PC), namun bisa juga diakses melalui laptop, handphone dan gadget yang terbaru melalui jaringan internet. Penggunaan internet mempunyai kemampuan menghubungkan keperluan penduduk, bisnis, dan kegiatan lainnya. Bisa merupakan suatu proses transaksi bisnis antara publik dengan pemerintah melalui sistem otomasi, lebih umum lagi dikenal sebagai world wide web.

Percepatan teknologi dan aktifitas yang banyak dimasyarakat juga membutuhkan pula perceptan informasi dalam hal ini pemerintah juga harus mempublikasikan informasi sebagai aturan yang beraku sebagai transparansi kegiatan yang sudah dilakukan . Informasi akan semakin mudah dipublikasikan kepada masyarakat apabila seorang humas telah menjalin hubungan baik dengan media. Untuk menyebar luasan informasi dijaman era globalisasi ini pemerintah membuhtuh kan suatu media yang menjadikan penyebaran informasi menjadi cepat dalam hal publisitas.

Publisitas ialah penyampaian informasi yang didesain untuk membangkitkan minat lebih tinggi pada perseorangan atau perusahaan melalui media informasi, tanpa pengeluaran biaya karena pertimbangan besarnya minat khalayak dan anakan meningkatkan informasi dalam masyarakat.

Fungsi publisitas tidak lepas dari fungsi komunikasi massa. Sejumlah upaya mencoba mensistimasisasikan fungsi utama komunikasi massa, yang pada mulanya dimulai oleh **Harold and Lasswell** (1948) yang memberikan ringkasan/kesimpulan mengenai fungsi dasar komunikasi sebagai berikut: pengawasan lingkungan; pertalian (korelasi) bagian-bagian masyarakat dalam memberikan respon terhadap lingkungannya; transmisi warisan budaya. Fungsi pengawasan sosial merujuk pada upaya penyebaran informasi dan interpretasi yang obyektif mengenai berbagai peristiwa yang terjadi di dalam dan di luar lingkungan sosial dengan tujuan kontrol sosial agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Fungsi korelasi sosial merujuk pada upaya pemberian interpretasi dan informasi yang menghubungkan satu kelompok sosial dengan kelompok sosial lainnya atau antara satu pandangan dengan pandangan lainnya dengan tujuan mencapai konsensus.

Publisitas yaitu kegiatan menempatkan berita mengenai seseorang, organisasi atau perusahaan di media massa. Dengan kata lain , publisitas adalah upaya orang atau organisasi agar kegiatanya diberitakan media massa. Publisitas yang dilakukan oleh seorang memiliki fokus tersendiri karena memiliki latar belakang bentuk institusi yang berbeda. Institusi berdasarkan kepemilikannya dibagi menjadi pemerintahan dan perusahaan. Tipe kepemilikan yang berbeda akan memberikan kemampuan manajemen yang berbeda. Salah satu publisitas yang sering dilakukan pemerintahan adalah memalui *Website*. Pulisitas melalui *Website* ini memberikan kemudahan bagi masyarakat mampu mengetahui informasi yang dikembangkan dalam instansi pemerintahan

Searah dengan kondisi tersebut, pada saat ini pemerintah telah menggalakan pemanfaatan teknologi informasi (internet) dalam menunjang aktifitas kegiatan pemerintahannya, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk menuju terwujudnya e-Government, yaitu Sebuah konsep untuk mewujudkan terjadinya interaksi dan komunikasi baru antara pemerintah daerah yang satu dengan yang lainya, antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat, antara pemerintah dengan masyarakat, dan antara pemerintah dengan dunia usaha.

E-government adalah penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi untuk administrasi pemerintahan yang efisien dan efektif, serta memberikan pelayanan yang transparan dan memuaskan kepada masyarakat. Semua organisasi pemerintahan akan terpengaruh oleh perkembangan e-government ini. E-government dapatlah digolongkan dalam empat tingkatan. Tingkat pertama adalah pemerintah mempublikasikan informasi melalui *Website*. Tingkat kedua adalah interaksi antara masyarakat dan kantor pemerintahan melalui e-mail. Tingkat ketiga adalah masyarakat pengguna dapat melakukan transaksi dengan kantor pemerintahan secara timbal balik. Level terakhir adalah integrasi di seluruh kantor pemerintahan, di mana masyarakat dapat melakukan transaksi dengan seluruh kantor pemerintahan yang telah mempunyai pemakaian data base bersama.

Langkah yang dilakukan oleh organisasi pemerintah adalah dengan membuat suatu portal *Website*. Dengan adanya *Website*, informasi, komunikasi, dan transaksi antara masyarakat dan pemerintah dilakukan via online . Sehingga ada beberapa manfaat yang dihasilkan seperti misalnya, komunikasi dalam sistem administrasi berlangsung dalam hitungan jam, bukan hari atau minggu. Artinya, pelayanan pemerintah pada masyarakat menjadi sangat cepat, service dan informasi dapat disediakan 24 jam sehari, tujuh hari dalam seminggu. Informasi dapat dicari dari kantor, rumah, bahkan mobile dimanapun tanpa harus hadir secara langsung.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah atau petinggi daerah perlu untuk di publikasikan yang bertujuan untuk membangun kedekatan dan keterbukaan dari instansi Pemerintah, dan disinilah diperlukanya Humas Pemerintahan yang berfungsi untuk menyampaikan informasi yang tidak sekedar penyampaian informasi akan tetapi informasi yang harus bisa dipahami oleh masyarakat, pesan yang disampaikan harus dikemas sedemikian rupa agar menjadi hal yang menarik untuk diketahui dan mudah untuk dimengerti oleh masyarakat. Serta apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam pemberitaan di media massa yang berhubungan dengan instansi Pemerintah, maka Humas harus mengantisipasi hal tersebut dengan berbagai stategi jitu dalam pengendalian informasi dan juga menjadi garda terdepan dalam menangani masalah yang berhubungan dengan media massa yang berkaitan dengan instansi Pemerintah tersebut. Dalam mengambil langkah apabila terjadi kekeliruan dan kesalahan dari media massa, Humas harus bekerja dengan cepat dalam menanggulangi hal tersebut sehingga ada perbaikan informasi dari media massa denganjalan menjelaskan kepada masyarakat agar tidak menjadi hal yang mengganggu pemerintahan.

Kegiatan dari Humas di Pemerintahan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura provinsi Jawa Barat ialah proses kegiatan pelayanan informasi seperti melalui *Website* . pelayanan informasi publik yaitu informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim dan atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggaraan dan penyelenggaraan Negara dan atau penyelenggaraan badan publik lainnya yang sesuai dengan undang-undang serta informasi lain yang berkaitan dengan badan publik.

Rekaman informasi dari seluruh aktifitas instansi, Pada perkembangannya fungsi *Website* diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi yang bersifat pasif, namun diharapkan bisa bersifat dinamis, sehingga fungsi dan peran *Website* menjadi dua arah dan timbul efek timbal balik. Seperti telah di jelaskan dalam Instruksi Presiden No. 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government, yang mana berangkat dari pemikiran tentang pertimbangan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam proses pemerintahan yang diyakini akan meningkatkan efesiensi, efekstifitas, transparansi serta akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan.

*Website* pemerintahan adalah sejenis *Website* namun yang yang dimiliki oleh intitusi pemerintahan. Isinya mengenai dunia birokrasi dan kemajuan-kemajuan yang sudah dilakukan oleh institusi dikembangkan khususnya humas pemerintahan sebagai pelayanan informasi melalu media online*.* Pelayanan informasi yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa barat, *Website* sangat berperan penting dalam penyampaian informasi dari Pemerintah ke masyarakat langsung melalui media online . Hal ini bertujuan untuk membangun relasi dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat yang akan membangun citra pemerintah yang positif yang akan menghasilkan output kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dan membuka informasi yang efektif dan efesien kepada masyarakat untuk lebih memahami situasi dan kejadian ditempat mereka sendiri, baik perkembangan dan hal yang penting lainnya.

Penggunaan *Website* dapat membawa Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat mampu mencapai publik sasaran secara langsung. Sebelumnya melalui penggunaan media konvensional Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat berita mengenai kegiatan pegawai tidak banyak dimuat di media konvensional terutama cetak. Selain itu, pemberitaan yang disampaikan oleh wartawan atau media lebih menyudutkan lembaga Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat. Hal itu, menimbulkan pandangan negatif dan ketidakpercayaan dari masyarakat terhadap Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat.

Dari permasalahan itu Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat dituntut untuk membuat klarifikasi berita melalui press release kepada pihak media. Namun, press release tersebut tidak langsung dapat dijadikan berita di media, tergantung dari nilai beritanya serta kebijakan pemilik medianya yang memiliki misi tertentu. Terkadang masih ada sebagian “wartawan palsu” yang memanfaatkan berita yang negatif untuk meminta dana pada bagian Humas.

 Adapun Hambatan yang sering terjadi dan didapatkan dalam proses penelitian ini diantaranya lebih cenderung mengacu pada factor eksternal yaitu dalam hal ini adalah masyarakat pengguna website ini sendiri Karena kurang sadarnya masyarakat akan pemanfaatan teknologi internet (*website*) itu sendiri sebagai acuan ataupun sarana mencari informasi, Hambatan yang keduaadalah Jaringan dan Media internet sendiri yang belum begitu menjangkau kalangan secara massive jadi masih menggunakan teknologi manual seperti dari mulut kemulut atau majalah pertanian dan juga media dan perangkat admin publikasi website di Dinas Tanaman Pangan dan HortikulturaProvinsi Jawa Barat sendiri yg masih belum begitu modern dan canggih, dan Hambatan yang terakhir adalah Banyaknya informasi palsu dari beberapa sumber dan wartawan seperti yang dijelaskan diatas sehingga mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap kredebilitas berita di Website itu sendiri.

 Dengan adanya pengunaan *Website* http://distan.jabarprov.go.id/ maka Humas dan Protokol dapat membuat berita sendiri kepada publiknya sesuai apa yang dikehendaki dengan kebijakan dan persetujuan pihak yang diberitakan, serta terhidar dari berita-berita negatif yang dimanfaat untuk mendapatkan keuntungan oleh pihak yang tidak bertangungjawab, karena melalui *Website* berita langsung dapat disiarkan (publish).

Kegitan pulisitas melalui *website*  ini akan meningkatkan informasi masyarakat dengan lebih detail yang dahulu hanya mengandalkan media konvensional yang informasinya haya seklias tentanng dinas pertania tanaman pangan informasi ini menambah pengetahuan bagi masyarakat yang menggunakan situs website tersebut.

 Penggunaan *Website* Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat http://distan.jabarprov.go.id/ dapat mempermudah kerja Humas, seperti saat menginfromasikan agenda kegiatan pegawai yang harus diperbaharui setiap waktu. Jika menggunakan media konvensional informasi agenda kegiatan pegawai yang disiarkan terbatas, karena Humas dan Protokol harus menulis pada papan kegiatan yang memiliki ukuran terbatas. Adanya *Website* Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat http://distan.jabarprov.go.id/ yang lengkap pun dapat meningkatkan informasi masyarakat pada Dinas Tanaman Pangan sehingga informasi-informasi yang dikelola publisitas tidak harus memakai media konvensianal melaikan media berbasis internet yaitu *website.*

Berdasarkan uraian uraian Latar Belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan peneletian dengan judul **“FUNGSI PUBLISITAS MELALUI *WEBSITE* DALAM MENINGKATKAN INFORMASI MASYARAKAT PADA DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI JAWA BARAT”**

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat ditarik beberapa identifikasi masalah yaitu :

1. Bagaimana Fungsi publisitas melaui *Website* dalam meningkatkan informasi masyarakat di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat.
2. Hambatan-Hambatan apa saja yang terjadi pada fungsi Publisitas melalui *Website* dalam meningkatkan informasi masyarakat di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat.
3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan untuk mengatasi Hambatan publisitas melalui *Website* dalam meningkatkan informasi masyarakat di Dinas Tanaman Pangan dan HortikulturaProvinsi Jawa Barat.
	1. **Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan, selain sebagai salah salah satu syarat ujian sidang sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pasundan Bandung Prodi Ilmu Komunikasi Bidang kajian Humas adalah sebagai berikut ;

1. Mengetahui Fungsi Publisitas melalui *Website* dalam meningkatkan informasi masyarakat di Dinas Tanaman Pangan dan HortikulturaProvinsi Jawa Barat.

2. Mengetahui Hambatan yang ada ketika menjalankan Fungsi Publisitas Melalui *Website* dalam meningkatkan informasi masyarakat di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat.

3. Mengetahui Upaya yang dilakukan untuk menanggulangi hambatan dalam Fungsi Publisitas Melalui *Website* dalam meningkatkan informasi masyarakat di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat.

* 1. **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemgembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan judul penelitian, maka penelitian ini menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yang secara umum mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu Komunikasi Khususnya pada Bidang Kajian Hubungan Masyarakat.

**1.4.1. Kegunaan Teoritis**

1. Sebagai kajian pengembangan ilmu komunikasi terutama yang berhubungan dengan dengan disiplin ilmu Khususnya mengenai bidang kajian Hubungan Masyarakat.
2. Mengembangkan pengetahuan penelitian dalam menganalisa dikemudian har mengenai fungsi publisitas melalui website dalam meningkatkan informasi masyarakat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi perpustakaan dalam bidang komunikasi serta dapat menjadi bahan informasi bagi pihak yang berkepetingan dalam masalah yang diteliti.

**1.4.2. Kegunaan Praktis**

1. Mendapatkan pengetahuaan yang sangat berguna sebagai salah satu perbadingan antara materi yang didapatkan diperkuliahan dengan penerapanya dilapangan.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat khususnya pada humas dalam melaksanakan publisitas melalui website.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu penambah wawasan, pengalaman dan dapat menjadikan bahan masukan kepada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat.

**1.5.** **Kerangka Pemikiran**

Kerangka penelitian merupakan Landasan teori untuk memecahkan masalah yang dikemukakan. Peneliti memerlukan kerangka pemikiran yang berupa teori atau pendapat para ahli yang tidak di ragukan lagi kebenarannya, yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam melakukan Penelitian ini, Peneliti menggunakan ***Teori Agenda Setting*** Pencetus dari teori agenda setting adalah **Maxwell McCombs dan Donald Shaw** menurut mereka penyusunan agenda terjadi karna media harus selektif dalam melaporkan berita. Saluran berita sebagai penjaga gerbang informasi membuat pilihan tentang apa yang harus dilaporkan dan bagaimana melaporkanya

Menurut **Littlejhon** dalam buku **Teori komunikasi *theories of human Communication*** tentang fungsi agenda setting mengatakan bahwa :

**Pengaruh media massa ini kemampuan untuk mempengaruhi perubahan kongnitif atar induvidu untuk menyusun pemikirann mereka-telahdiberikan fungsi penyusunan agenda dari komunikasi massa ( 2009: 416)**

teori yang menyatakan bahwa media massa berlaku merupakan pusat penentuan kebenaran dengan kemampuan media massa untuk mentransfer dua elemen yaitu kesadaran dan informasi ke dalam agenda publik dengan mengarahkan kesadaran publik serta perhatiannya kepada isu-isu yang dianggap penting oleh media massa.

Menurut **Elvinaro** dalam bukunya metodologi penelitian untuk public relation tentang terori agenda setting mengatakan bahwa :

**Media memaikan empat peranan dalam agenda setting. Demgan demikian, media harus menunjukan empat karakter untuk membangun informasi bagi komunitas-komunitas yakni a) media harus professional objektif, tidak memihak fakta hasil liputan dan tidak mengarahkan isu-isu pemberitaan b) salah satu fungsi media berita adalah menetapkan target dalam menetapkan isu-isu pada agenda pemberitaan c) media membetk isu-isu pemberitaan d) efek pelibatan media dalam jangka panjang penciptaan agenda publik. (2010:108)**

Media dalam hal ini membentuk presepsi kepada publik tentang apa yang dianggap penting , apa yang dianggap penting oleh media maka dianggap peting juga oleh publik.

 Di kutip dari **Muslimin** dalam buku **Humas dan konsep kepribadian**, mendefinisikan publisitas sebagai :

**Pesan yang direncanakan, dieksekusi didistibusikan melalui media tertentu untuk memenuhi kepentingan public tanpa membayar pada media.**

**(Kriyantono, 2008: 41)**

Dari pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa publikasi merupakan suatu kegiatan dalam menyampaikan dan menyebarluaskan pesan atau informasi yang berkaitan dengan lembaga atau organisasi kepada publik internal maupun ekstenal dengan menggunakan media komunikasi sebagai saluran penyampaian pesan yang efektif.

Publisitas yang dilakukan oleh Humas ini sejalur dengan program pemerintahan yaitu konsep *e-government* dimana proses ini memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi tentang pemerintahan melalui *Website* jejaring internet*.*

Salah satu kegiatan yang paing penting untuk dilakukan oleh humas adalah kegiatan-kegiatan publisitas menurut **kisyantono** dalam buku **Public relation writing : Teknik Produksi Media Public Relations dan Publisitas Korporat** membagi jenis klarifikasi publisitas yaitu:

1. **Berdasarkan sumber terdiri atas publisitas lisan dan Publisitas tulisan.**
2. **Berdasarkan dampak terdiri atas publisitas positif dan puplisitas negatif.**
3. **Berdasrkan kejadian terdiri atas publisitas yang direncanakan dan tidak direncanakan.(2008;62).**

Publisitas masa kini telah berkembang seiring perkembanggan zaman memalui aalat dalam bentuk media, ketika berbicara publisitas maka kita akan sangat terkait dengan media komunikasi massa dalam kaitan penelitian ini yaitu media *website*.

*Web* adalah sistem pengiriman dokumen tersebar yang berjalan di internet (Falk, 1997: 76). Maksudnya adalah adanya suatu informasi yang mampu tersebar keseluruh dunia tanpa batas dan waktu dengan adanya sebuah jaringan internet. Perkembangan *internet* yang sangat cepat telah membentuk suatu komunitas pengguna *internet* yaitu *world wide web* (www) atau *Website*. Pengertian *Website* menurut **Jack Febrian** dalam buku **kamus Komputer dan Istilah teknologi Informasi** adalah:

**Sebuah lokasi di *internet* yang memiliki akses ke semua pengguna *internet* dan dapat saling bertukar dokumen dengan cara menghubungkan satu sama lain dalam suatu jaringan yang saling terhubung melalui jaringan komunikasi seperti kabel telepon. (2001:180).**

Berbagai macam kalangan dalam hal ini mampu melakukan interaksi dan komunkasi serta perpindahan data melalui sebuah jaringan yang mampu menghubungan pihak satu dengan pihak lainnya tanpa adanya suatu batasan wilyah. **“*World Wide Web’’*** atau ***Website*** adalah sebuah sistem untuk menjajaki dan mencari informasi” (**La Quey, 1997: 133**). Pencarian yang dilakukan terhadap informasi yang dibutuhkan tersebar dan terjaring secara luas dari berbagai kalangan.

*Website* pada hakikatnya adalah merupakan alat berkomunikasi. *Website* bukanlah medium *broadcast* yang bekerja berdasarkan asas satu pesan untuk seluruh kalangan, akan tetapi *Website* merupakan medium *service* atau pelayanan. Komunikasi pada *Website* terjadi secara efektif apabila kita mengetahui target atau *audience* “ lawan bicara” dengan tepat. *Audience* pada *Website e-government* terbagi kedalam dua tipe, yaitu *seekers* dan *recruits. Seekers* merupakan orang-orang yang berkunjung ke *Website* dengan alasannya dan/ atau tujuannya masing-masing yang kesemuanya bermuara pada pemenuhan terhadap kebutuhan akan informasi atau pelayanan tertentu (Indrajit, 2005: 54). *Recruits* adalah kumpulan dari orang-orang yang menjadi target komunikasi dari pemerintah (Indrajit, 2005: 54). Berdasarkan pengertian diatas, pemerintah harus dapat mendefinisikan dan menentukan siapa saja yang menjadi *seekers* dan *recruits* dalam *Website* nya.

Setelah memahami *audience* pada *Website e-government,* barulah dibangun dan dikembangkan jantung dari sebuah *Website* yaitu *content. Content* adalah isi yang akan dikomunikasikan melalui *Website. Content* yang dibangun pemerintah dalam sebuah *Website* antara lain adalah:

1. **Membantu *audience* dan *stakeholders* dalam memenuhi kebutuhannya terkait dengan pelayanan prima yang ditawarkan melalui *Website.***
2. **Menunjang pencapaian visi, misi, tujuan, dan obyektif dari pemerintah terkait.**
3. **Menggalang hubungan atau relasi yang kuat dengan para pengunjung *Website.***
4. **Menarik perhatian para calon pengunjung agar berminat menjadi *audience* yang setia mengakses *Website.***
5. **Menyediakan semua jawaban terhadap kebutuhan informasi *audience.***
6. **Menghemat waktu dan biaya dari *audience* dalam berkomunikasi dengan pemerintahnya.**
7. **Memperkuat keterlibatan publik dalam proses pemerintahan.**
8. **Memperkuat tingkat kepercayaan publik melalui proses keterbukaan yang demokratis.(Indrajit, 2005: 54-55)**

*Content* dalam aspek pembangunan *Website e-government* menjelaskan bahwa adanya *content* atau isi dalam sebuah *Website* harus dapat memenuhi kebutuhan *audience* dan *stakeholder* terkait terhadap informasi atau pelayanan yang dibutuhkan. Aspek lain yang harus diperhatikan dalam membangun *Website e-government* selain *audience* dan *content* adalah *interactivity. Interactivity* merupakan komunikasi yang bersifat dua arah dalam arti terselenggaranya transaksi pertukaran data dari dua belah pihak secara bergantian. *Interactivity* pada sebuah *Website e-government* antara lain dapat dilakukan dengan *electronic mail* dan *mailing list, online surveys* atau *online poliis,bulleting boards, chat rooms, newsletters* atau *newsgroups* maupun *feedback* dan *comment forms* dan lain sebagainya.

Publisitas yang dilakuakan melalui webite dapat memberi dampak informasi yang sangat besar bagi masyrakat ketekaitan transparansi data-data hal ini menyebabka pengkatan informasi yang dahulu informasi hanya pada media konvensional sekarang bertranformasi lagi informasi tersebut kedalam media elektronik.

Pernyataan informasi menurut **Gordon B davis** dalam **bukunya sistem informasi manajemen** mengemukankan bahwa :

**Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi penerimaan dan mempunyai nilai yang nyata atau dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan sekarang atau dimasa mendatang (2003:25)**

Informasi adalah sebuah istilah yang tidak dapat dalm pemakaiannya secara umum karna informasi dapat mngenai data mentah, data tersusun, kapasitas saluran komunikasi,dan sebagainya tetapi ada beberapa gagasan yang mendasari pemakaian informasi dalam system informasi. Infromasi memperkaya penyajian, mempunyai nilai kejutan atau mengungkapkan sesuatu yang menerimanyatidak tahu atau tidak tersangka. Dalam dunia yang tidak tertentu, informasi mengurangi ketidakpastian dan mengubah kemungkinan-kemungkinanhasil yang diharapkan dalam situasi kepuasan.

Menurut **Hafidiyah dan Sumartaya** dalam **Davis Sistem Informasi Manajemen** Juga mengungkapkan bahwa isi informasi yang bernilai berdasarkan pada sifat sifat sebagai berikut :

1. **Kejelasan Informasi**
2. **Pemahaman Isi**
3. **Kelengkapan Isi Informasi (2003 : 30)**

Keberhasilan Program PR bergantung kepada siapa publiknya bagaimana strategi yang digunakan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membina hubungan baik agar perusahaan dan publik semakin dekat.

**Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran**

***FUNGSI PUBLISITAS MELALUI WEBSITE*  DALAM MENINGKTKAN INFORMASI MASYARAKAT PADA DINAS TANAMAN PANGAN DAN HOTIKULTURA PROVINSI JAWA BARAT**

**Agenda-Setting Theory**

**(Maxwell McCombs dan Donald Shaw)**

**MEDIA WEBSITE**

**Dinas Tanaman pangan http://distan.jabarprov.go.id/**

**VARIABEL Y : Informasi**

1. Kejelasan Informasi
2. Pemahaman isi informasi
3. Kelengkapan isi informasi

 **(Hafidiyah dan Sumartaya)**

**VARIABEL X : Publisitas**

1. Berdasarkan sumber
2. Berdasrkan dampak
3. Berdasarkan kejadian

**(Krisyantono)**

**Indikator :**

1. Berdasarkan sumbernya
2. Isi pesan Tulisan
3. Isi pesan Lisan
4. Berdasarkan dampak
5. Positif
6. negatif
7. Berdasarkan kejadian
8. Direncanakan
9. Tidak direncanakan

**Indikator :**

1. Kejelasan Informasi
2. Mudah dan cepat diperoleh
3. Informasi tidak mengandung prasangka
4. Pemahaman isi informasi
5. Ketelitian
6. Kecocokan
7. Kelengkapan isi informasi
8. Ketepatan waktu
9. Bahasa informasi

**(Sumber : Krisyantono - Hafidiyah dan Sumartaya serta**  **Modifikasi Pembimbing dan Peneliti 2017)**